



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, *TIME BUDGET PRESURE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH JAKARTA, BEKASI DAN DEPOK.

SKRIPSI

Sheylla Dwi Anersha

1802015113

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, *TIME BUDGET PRESURE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH JAKARTA, BEKASI DAN DEPOK.

SKRIPSI

Sheylla Dwi Anersha

1802015113

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA, BEKASI DAN DEPOK”** merupakan hasil karya sendiri. Dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan, saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya, ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan pernah diajukan untuk gelar maupun ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka ataupun perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Jakarta, 15 Juni 2022

Yang menyatakan



AE108AJX935148997
Sheylla Dwi Anersha

NIM : 1802015113

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, *TIME BUDGET PRESSURE*, *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA, BEKASI DAN DEPOK.**

NAMA : SHEYLLA DWI ANERSHA

NIM : 1802015113

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

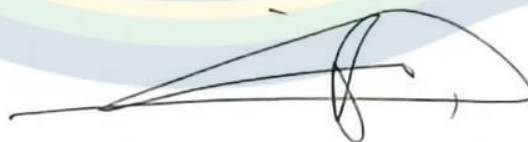
TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Sumardi, S.E., M.Si.	 25/6
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, *TIME BUDGET* *PRESURE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH JAKARTA, BEKASI, DAN DEPOK

Yang disusun oleh :
Sheylla Dwi Anersha
1802015113

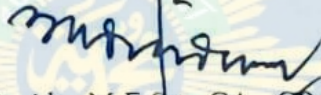
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 28 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua, merangkap anggota :



(Dr. Budiandru, S.E., Ak., M.E.Sy., CA., CPA., Cpi., ACPA.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(H. Yanto, S.E., Ak., M.Si.)

Anggota :



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

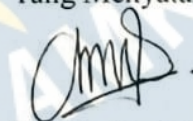
Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheylla Dwi Anersha
NIM : 1802015113
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, TIME BUDGET PRESURE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH JAKARTA, BEKASI DAN DEPOK”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Sheylla Dwi Anersha
NIM. 1802015113

ABSTRAKSI

Sheylla Dwi Anersha (1802015113)

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, *TIME BUDGET PRESURE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH JAKARTA, BEKASI DAN DEPOK.

Skripsi. Program Strata Satu Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*, Kinerja Auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *time budget pressure*, *locus of control* terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta, Bekasi dan Depok.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP yang beroperasi di Jakarta, Bekasi dan Depok dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 115 sampel dari total 9 Kantor Akuntan Publik Jakarta Bekasi dan Depok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan analisis statistik, analisis linear berganda menggunakan SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini pada analisis linear berganda adalah secara parsial kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan kecerdasan intelektual dan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Secara simultan,

kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *time budget pressure* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil dari penelitian ini pada analisis akuntansi menunjukkan bahwa secara parsial seluruh variabel X berpengaruh terhadap kinerja auditor dan secara simultan, seluruh variabel X berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan hasil penelitian, maka para auditor harus dapat mengatasi dan melewati tantangan serta rintangan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas diri, seperti contoh adalah tekanan anggaran waktu yang biasa dilakukan oleh para klien, harus dapat meningkatkan *locus of control* agar selalu termotivasi menjadi lebih baik demi mencapai kinerja yang semakin baik.

Dan Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar menyebar kuesioner lebih luas lagi kepada auditor eksternal Kantor Akuntan Publik di berbagai wilayah. Karena penelitian ini terbatas pada KAP yang berada di wilayah Jakarta, Bekasi dan Depok, menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja auditor seperti pemahaman *good governance*, *fee audit*, pengalaman auditor, dan lain sebagainya, dan selain menggunakan kuesioner, juga menggunakan metode wawancara agar mendapatkan data lebih rinci, karena pada penelitian ini, tidak memungkinkan menggunakan metode wawancara yang disebabkan masih terhalang oleh pandemi.

ABSTRACT

Sheylla Dwi Anersha (1802015113)

THE EFFECT OF SPIRITUAL INTELLIGENCE, INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE, TIME BUDGET PRESURE, AND LOCUS OF CONTROL ON AUDITOR PERFORMANCE AT PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN JAKARTA, BEKASI AND DEPOK.

The Thesis of Bachelor Degree Program Accounting Major. Skripsi. Faculty of Economics and Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords: Spiritual Intelligence, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Time Budget Pressure, Locus of Control, Auditor Performance.

This study aims to determine the effect of spiritual intelligence, intellectual intelligence, emotional intelligence, time budget pressure, locus of control on the performance of auditors at Public Accounting Firms in Jakarta, Bekasi and Depok.

This research uses quantitative research. The population of this research is auditors who work in KAP operating in Jakarta, Bekasi and Depok with sampling using purposive sampling method and obtained a sample of 115 samples of 9 Public Accounting Firms in Jakarta, Bekasi and Depok. Data collection techniques in this study by distributing questionnaires and processed using statistical analysis, multiple linear analysis using SPSS version 26.

The results of this study on multiple linear analysis are partially spiritual intelligence, emotional intelligence, time budget pressure have a significant effect on auditor performance, while intellectual intelligence and locus of control have no significant effect on auditor performance. Simultaneously, spiritual intelligence, intellectual intelligence, emotional intelligence, time budget pressure and locus of control have a significant effect on auditor performance. The results

of this study on accounting analysis show that partially all X variables affect auditor performance and simultaneously, all X variables affect auditor performance.

Based on the results of the study, auditors must be able to overcome and overcome challenges and obstacles to improve their performance and quality, for example, the time budget pressure that is usually carried out by clients, must be able to increase locus of control so that they are always motivated to be better in order to achieve better performance. which is getting better.

And for the next researcher, it is recommended that the questionnaires be distributed more widely to the external auditors of Public Accounting Firms in various regions. Because this research is limited to KAPs located in the Jakarta, Bekasi and Depok areas, adding variables that can affect auditor performance such as understanding of good governance, audit fees, auditor experience, and so on, and in addition to using questionnaires, also uses interview methods so that get more detailed data, because in this study, it was not possible to use the interview method because it was still hindered by the pandemic.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirrabbi 'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, *Time Budget Pressure* dan *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Jakarta, Bekasi dan Depok”**. Dan tak lupa solawat serta salam selalu penulis curahkan kepada junjungan besar, suri tauladan umat muslim yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para kerabat, sahabatnya yang telah memperjuangkan Islam dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan cahaya ilmu.

Dengan terselesainya penulisan ilmiah ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberi arahan, bimbingan, semangat, bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materiil.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA).
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA).
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA).

6. Bapak Dr. Tohirin, SH.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA).
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Strata Satu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta jajaran *staff* Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat serta bantuan dalam segala bentuk kebutuhan penulis selama penulis kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.
9. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menemani, memberikan bantuan dan dukungan baik doa, bimbingan, dan nasihat dengan hati yang tulus sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Mas Yudha yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan, menghibur sang adik sampai tahap skripsi ini.
11. Kepada keluarga besar Syekh Ahmad Rusman yang selalu memberikan doa, dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar Didik Jati Suroso yang selalu memberikan doa, dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Kepada Bagus PW yang telah memberikan bantuan, doa serta dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman SMA, yaitu Regina Putri, Elanda Aulya Fadzila, Lutfian Afdzila, Amanda Melin, Nurul Indah, Yellia Cindy, Ika Y, Dewi Anggun, Annisa Fitria yang senantiasa memberikan dukungan serta doa dalam mengerjakan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman AM, yaitu Ammalya, Alifia, Devira, Ilham, Putsal, dan Silvi yang senantiasa menemani dan menjadi tempat bercerita serta berkeluh kesan selama perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada teman-teman IMM dan HIMA Akuntansi yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa dalam mengerjakan skripsi ini.

17. Kepada para responden dan KAP yang telah bersedia mengisi kuesioner untuk menyelesaikan skripsi ini.

18. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Mengingat dan mempertimbangkan bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi terciptanya perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan hal yang positif.

Depok, 15 Juni 2022

Penulis



Sheylla Dwi Anersha
NIM : 1802015113

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan	14
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	14
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	15
1.2.3 Perumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	18
2.2 Telaah Pustaka	43
2.2.1 Teori Atribusi	43

2.2.2	<i>Audit</i>	44
2.2.2.1	<i>Definisi Audit</i>	44
2.2.2.2	<i>Tujuan Audit</i>	45
2.2.3	<i>Auditor</i>	46
2.2.3.1	<i>Jenis-Jenis Auditor</i>	47
2.2.4	<i>Kinerja</i>	47
2.2.4.1	<i>Definisi Kinerja</i>	47
2.2.4.2	<i>Kinerja Auditor</i>	48
2.2.5	<i>Kecerdasan Spiritual</i>	49
2.2.5.1	<i>Definisi Kecerdasan Spiritual</i>	49
2.2.5.2	<i>Indikator Kecerdasan Spiritual</i>	50
2.2.6	<i>Kecerdasan Intelektual</i>	51
2.2.6.1	<i>Definisi Kecerdasan Intelektual</i>	51
2.2.6.2	<i>Indikator Kecerdasan intelektual</i>	52
2.2.7	<i>Kecerdasan Emosional</i>	52
2.2.7.1	<i>Definisi Kecerdasan Emosional</i>	52
2.2.7.2	<i>Dimensi Kecerdasan Emosional</i>	53
2.2.8	<i>Time Budget Pressure</i>	55
2.2.8.1	<i>Definisi Time Budget Pressure</i>	55
2.2.8.2	<i>Indikator Time Budget Pressure</i>	56
2.2.9	<i>Locus Of Control</i>	56
2.2.9.1	<i>Definisi Locus of Control</i>	56
2.2.9.2	<i>Penggolongan Locus of Control</i>	57
2.2.9.3	<i>Indikator Locus of Control</i>	58
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	58
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		66
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	66
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	66
3.3	<i>Populasi Dan Sampel</i>	70
3.3.1	<i>Populasi</i>	70

3.3.2	<i>Sampel</i>	70
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	71
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	71
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	72
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Akuntansi</i>	72
3.5.2	<i>Uji Kualitas Data</i>	74
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	75
3.5.4	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i>	76
3.5.5	<i>Uji Hipotesis</i>	76
	BAB IV HASIL PENELITIAN	78
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	78
4.1.1	<i>Lokasi dan Waktu Penelitian</i>	78
4.1.2	<i>Sejarah Kantor Akuntan Publik</i>	79
4.1.3	<i>Akuntan dalam Organisasi Akuntan Publik</i>	81
4.1.4	<i>Profil Singkat Sampel Kantor Akuntan Publik</i>	84
4.1.5	<i>Deskripsi Data Responden</i>	89
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	92
4.2.1	<i>Hasil Uji Kualitas Data</i>	92
4.2.1.1	<i>Uji Validitas</i>	92
4.2.1.2	<i>Uji Reliabilitas</i>	97
4.2.2	<i>Analisis Akuntansi</i>	98
4.2.2.1	<i>Kecerdasan Spiritual (X1) dengan Kinerja Auditor (Y)</i>	99
4.2.2.2	<i>Kecerdasan Intelektual (X2) dengan Kinerja Auditor (Y)</i>	103
4.2.2.3	<i>Kecerdasan Emosional (X3) dengan Kinerja Auditor (Y)</i>	107
4.2.2.4	<i>Time Budget Pressure (X4) dengan Kinerja Auditor (Y)</i>	112
4.2.2.5	<i>Locus of Control (X5) dengan Kinerja Auditor (Y)</i>	116
4.2.2.6	<i>Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X1), Kecerdasan Intelektual (X2), Kecerdasan Emosional (X3), Time Budget Pressure (X4), dan Locus of Control (X5) terhadap Kinerja Auditor (Y)</i>	121
4.2.3	<i>Statistik Deskriptif</i>	125
4.2.4	<i>Hasil Uji Asumsi Klasik</i>	126

4.2.4.1	<i>Hasil Uji Normalitas</i>	126
4.2.4.3	<i>Hasil Uji Heteroskedastisitas</i>	130
4.2.5	<i>Uji Hipotesis</i>	131
4.2.5.1	<i>Persamaan Regresi Linier Berganda</i>	131
4.2.5.2	<i>Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)</i>	133
4.2.5.3	<i>Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)</i>	135
4.2.5.4	<i>Uji Koefisien Determinasi</i>	136
4.2.5.5	<i>Uji Koefisien Korelasi</i>	137
4.3	<i>Interpretasi Hasil Penelitian</i>	141
4.3.1	<i>Interpretasi Hasil Analisis Akuntansi</i>	141
4.3.2	<i>Interpretasi Hasil Analisis Statistik</i>	145
BAB V PENUTUP		152
5.1	<i>Kesimpulan</i>	152
5.2	<i>Saran</i>	153
DAFTAR PUSTAKA		154
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1	Grafik Peningkatan Jumlah KAP	2
2	Grafik Laba Rugi PT Garuda 2013-2019	5
3	Grafik Peneliti Terdahulu	42
4	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	64
5	Struktural Umum Organisasi Kantor Akuntan Publik.....	81
6	Histogram Uji Normalitas	127
7	Normal P-Plot Standardized Linear Regression Uji Normalitas..	127
8	Hasil Uji Heterokedastisitas	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	30
2	Operasional Variabel.....	67
3	Kategori Skala <i>Likert</i>	71
4	Data Pengisian Kuesioner.....	90
5	Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin.....	90
6	Karakteristik Responden Berdasar Usia.....	91
7	Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan Terakhir.....	92
8	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X1).....	93
9	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X2).....	94
10	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X3).....	94
11	Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i> (X4).....	95
12	Hasil Uji Validitas <i>Locus of Control</i> (X5).....	96
13	Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor.....	97
14	Hasil Uji Reliabilitas.....	98
15	Analisis Akuntansi X1 terhadap Y.....	99
16	Analisis Akuntansi X2 terhadap Y.....	103
17	Analisis Akuntansi X3 terhadap Y.....	107
18	Analisis Akuntansi X4 terhadap Y.....	112
19	Analisis Akuntansi X5 terhadap Y.....	116
20	Analisis Akuntansi Pengaruh X1, X2, X3,X4,X5 terhadap Y.....	121
21	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	125
22	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	128
23	Hasil Uji Multikolinieritas.....	129
24	Koefisien Regresi.....	131
25	Uji Statistik T.....	133
26	Uji Statistik F.....	135
27	Uji Koefisien Determinasi.....	136

28	Uji Koefisien Korelasi.....	137
29	Hasil Ringkasan Penelitian.....	145



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Keterangan	Halaman
1	Catatan Konsultasi Skripsi.....	1/67
2	Surat Permohonan Permintaan Data.....	3/67
3	Surat Izin Riset dari KAP.....	6/67
4	Kuesioner.....	16/67
5	Tabulasi Data Kecerdasan Spiritual.....	23/67
6	Tabulasi Data Kecerdasan Intelektual.....	27/67
7	Tabulasi Data Kecerdasan Emosional.....	31/67
8	Tabulasi Data <i>Time Budget Pressure</i>	35/67
9	Tabulasi Data <i>Locus of Control</i>	39/67
10	Tabulasi Data Kinerja Auditor.....	43/67
11	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual.....	47/67
12	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual.....	48/67
13	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional.....	48/67
14	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i>	50/67
15	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Validitas <i>Locus of Control</i>	51/67
16	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor.....	52/67
17	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual.....	53/67
18	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Intelektual.....	54/67
19	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional.....	55/67
20	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Reliabilitas <i>Time Budget Pressure</i>	56/67
21	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Reliabilitas <i>Locus of Control</i>	57/67
22	<i>Output</i> SPSS Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Auditor.....	58/67
23	Tabel R.....	59/67
24	Tabel T.....	63/67
25	Daftar Riwayat Hidup.....	66/67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi merupakan kunci dan pemegang kendali kemajuan suatu negara di zaman sekarang khususnya dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, stabilitas nasional dan peningkatan taraf hidup untuk rakyat banyak. Perkembangan perekonomian selama beberapa tahun kebelakang, khususnya di Indonesia sempat mengalami kenaikan dan penurunan grafik yang drastis karena terhalang oleh kasus Pandemi COVID-19 semenjak tahun 2019.

Hal ini tentunya menjadi ancaman serta tantangan untuk semua perkembangan di Indonesia. Menurut Kakasih *et al.*, (2018), untuk mengantisipasi perkembangan IPTEK di zaman sekarang atau era globalisasi yang semakin meningkat, dimana kemajuan diberbagai bidang bisa dibilang tantangan atau justru ancaman bagi masyarakat, entah itu secara individu ataupun berkelompok.

Perekonomian di dunia khususnya di Indonesia tidak lepas dari peran bisnis, pertumbuhan dan kemajuan usaha dari masyarakat (Mamengko *et al.*, 2019). Selain itu perekonomian selalu berhungan pula dengan kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh masyarakatnya. Salah satu istilah transaksi keuangan yang tidak asing di kehidupan kita adalah Akuntansi. Menurut Uus dan Rishi, akuntansi adalah ujung tombak untuk perusahaan pada bidang keuangan, entah itu perusahaan swasta maupun instansi pemerintah (Rusmawan & Saputra, 2016).

Bidang akuntansi memang memiliki peranan yang cukup besar bagi suatu organisasi, perusahaan bahkan negara. Akuntansi biasanya hanya terpusat pada pelaporan informasi keuangan. Akuntansi terbagi menjadi beberapa profesi untuk masyarakat yang diantaranya adalah sebagai auditor. Tidak jauh beda dengan peran akuntansi pada umumnya, peran audit pun memiliki peran penting dalam dunia keuangan dan perekonomian.

Profesi sebagai Auditor saat ini merupakan salah satu profesi yang sedang dan semakin diakui oleh masyarakat khususnya dalam dunia bisnis dan perekonomian, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Seorang auditor sangat diharuskan memiliki kompetensi yaitu tanggung jawab moral, dan auditor juga harus memiliki tanggung jawab terhadap asosiasi dalam profesi seperti yang sudah ditetapkan didalam standar profesi oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (Y. G. Setiawan & Latrini, 2016).



Gambar 1

Grafik Perkembangan Jumlah Kantor Akuntan Publik

Profesi auditor sering dikatakan sebuah profesi yang cukup berat, dimana auditor bertanggung jawab penuh terhadap pelaporan keuangan. Walaupun sudah terdapat proses *accounting*, dimana semuanya sudah dicatat dan disusun serta dilakukan pembukuan secara rapih, tetapi jika catatan tersebut tidak diaudit, akan ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik sengaja maupun tidak. Maka dari itu, sangat diperlukan kompetensi yang cukup tinggi bagi seorang yang memiliki profesi ini dalam melakukan pekerjaannya.

Standar Audit Profesional Akuntan Publik (SPAP) menerapkan bahwa setiap akuntan dituntut untuk dapat menjalankan seluruh standar yang ditetapkan didalam SPAP tersebut. Standar-standar yang dimaksud yaitu standar auditing, standar jasa akuntan dan *review*, standar jasa konsultasi, standar atestasi, dan standar pengendalian mutu. Seorang auditor yang baik adalah seorang yang memiliki kompetensi dan independensi seperti yang dijelaskan pada SPAP mengenai standar umum yang mengatur mengenai keahlian auditor yang independen.

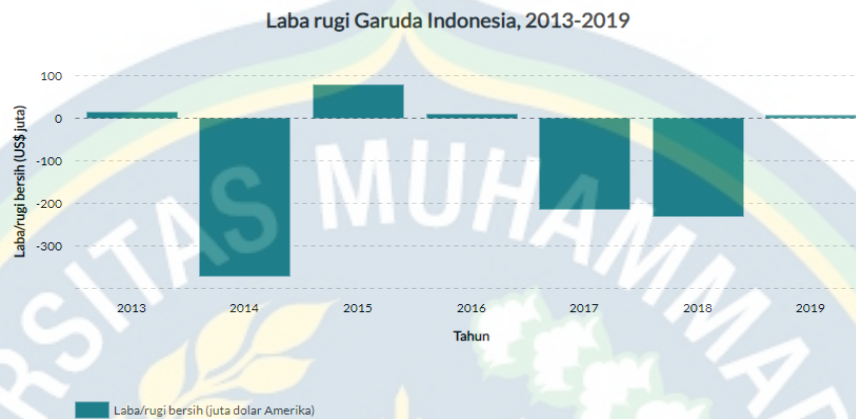
Bukan hanya independensi, keahlian juga salah satu faktor utama yang dimiliki oleh semua karyawan, termasuk auditor. Dengan keahlian ini, seorang auditor bisa menyelesaikan pemeriksaan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Standar Audit, dijelaskan mengenai keahlian auditor di paragraf pertama yang bunyinya sebagai berikut “audit harus dilakukakn oleh seorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor” (SPAP, 2011).

Membicarakan mengenai dunia keuangan di masyarakat, semakin kompleksnya transaksi keuangan pada situasi sekarang sering menyimpang dan terkadang jauh dari kode etik agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan untuk diri sendiri. Kinerja yang baik pada seseorang sangat penting untuk diaplikasikan didalam dunia profesi, khususnya kinerja terhadap keuangan untuk profesi akuntansi dan audit. Kinerja keuangan dibutuhkan oleh semua perusahaan dimana hal ini berfungsi untuk mengetahui dan sebagai evaluasi tingkat keberhasilan dari perusahaan berdasar aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan (Kaloh et al., 2018).

Belakangan ini kinerja karyawan khususnya auditor dihiraukan. Kinerja auditor adalah wujud pekerjaan guna mencapai hasil yang lebih baik untuk tujuan organisasi dan menjadi tolak ukur bagi kesuksesan tugas untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kasus keuangan (Rusmita & Badera, 2018). Banyak kasus kegagalan-kegagalan mengenai audit di Indonesia yang membuat profesi ini menjadi sorotan masyarakat dan membuat perusahaan menjadi takut untuk mempercayai auditor.

Seperti contoh, pada tahun 2019, telah terjadinya suatu penyimpangan perilaku auditor di perusahaan besar di Indonesia, yaitu PT Garuda Indonesia. Kronologis kasus laporan keuangan PT Garuda Indonesia ini berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018 yang tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menurut Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang saat ini sudah tidak menjabat lagi. Dalam laporan keuangan ini, Garuda Indonesia membukukan laba bersih sebesar Rp.

11,33 miliar atau setara dengan \$809,85 ribu. Angka ini sangat melonjak dibanding tahun 2017 yang mengalami rugi sebesar \$216,5 Juta. Hal ini dapat dilihat dari grafik laba rugi PT Garuda Indonesia di tahun 2013-2019



Gambar 2

Grafik Laba Rugi PT Garuda Indonesia 2013-2019

Hal ini terjadi karena PT Garuda Indonesia mengambil laba dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai ini yaitu hutang mengenai pemasangan wifi dan belum dilunaskan. Direksi Garuda Indonesia pun akhirnya dipanggil oleh Bursa Efek Indonesia mengenai huru-hara ini. Bukan hanya itu, auditor pemeriksa keuangan GIAA yaitu KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, yaitu juga datang ke pertemuan tersebut. Meski rapat sudah digelar, Kementerian keuangan masih ingin melakukan analisis terkait laporan dari pihak auditor.

Di tanggal 14 Juni 2019, Kementerian Keuangan menyelesaikan pemeriksaan terhadap KAP terkait pada kasus ini. Hardiyanto, Sekretaris Jenderal Kemenkeu memaparkan hasil pertemuan dengan pihak KAP yaitu adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi, namun saat itu Kemenkeu masih

menunggu koordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memutuskan bahwa PT Garuda Indonesia telah melakukan kesalahan mengenai penyajian pembukuan Laporan Keuangan per 31 Desember 2018.

Setelah beberapa pemeriksaan dengan kurun waktu yang cukup panjang, pada bulan Juni 2019 tepatnya di tanggal 28, akhirnya kasus ini dikenakan sanksi dari OJK, Kemenkeu dan BEI. Sanksi untuk Garuda Indonesia dari pihak BEI yaitu Garuda Indonesia harus membayar denda sebesar Rp. 250 Juta, dari pihak OJK terdapat dua point , yaitu membayar denda sebesar Rp. 100 Juta dan masing-masing Direksi juga diharuskan membayar Rp. 100 juta. Auditor laporan keuangan Garuda Indonesia yaitu Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan rekan juga menerima sanksi yang diberikan oleh Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan yaitu izin yang dibekukan selama satu tahun.

Kemenkeu mewajibkan KAP terkait melakukan perbaikan terhadap Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Mutu. KAP yang terafiliasi Internasional pun tidak menjamin akan terbebas dari kesalahan. Akuntan profesional Cris Kuntadi menilai bahwa kesalahan audit oleh KAP memiliki latar belakang berbagai faktor. Bisa karena tidak teliti atau tidak sengaja, bahkan bisa pula sebaliknya atau karena kesengajaan. Di dunia akuntansi, kasus kesengajaan sering ditemukan dalam kasus *window dressing*, yaitu rekayasa dengan menggunakan beberapa trik akuntansi agar neraca pada perusahaan atau laporan laba rugi terlihat lebih baik dibanding yang sebenarnya terjadi.

Dalam hal ini, kesalahan dalam mengaudit seharusnya tidak terjadi di Garuda Indonesia. Anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa “ketika dia berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional akan ada proses review. Artinya bisa per-pekerjaan atau secara umum apakah prosedurnya sudah memadai atau belum”.

Dari contoh kasus tersebut, bukan independensi dan keahlian saja yang harus dimiliki oleh auditor. Melakukan audit yang baik tidak hanya ditentukan oleh dua faktor ini. Dalam dunia kerja selain memiliki keahlian, independensi, dan kemampuan intelektual yang baik, seorang karyawan khususnya subjek yang telah kita bahas yaitu seorang auditor dituntut untuk memiliki jiwa spiritualitas, mampu mengendalikan emosinya dalam praktik dunia audit di suatu perusahaan. Kekurangan dan kegagalan dari auditor dalam mengerjakan tugasnya adalah bukti bahwa belum optimalnya jiwa spiritualitas dan kemampuan dalam mengendalikan emosinya, sehingga kinerja yang diberikan tidak membuahkan hasil yang optimal dan dapat merusak citra Kantor Akuntan Publik yang mereka tempati.

Kecerdasan adalah kompetensi yang sangat berperan bagi pekerjaan, kecerdasan adalah salah satu kemampuan untuk menjawab suatu permasalahan atau pertanyaan yang sering terjadi dan penting bagi perusahaan (Akimas & Bachri, 2016). Kecerdasan Intelektual pasti dibutuhkan oleh setiap profesi. Jika auditor mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi, maka auditor tersebut bisa memahami serta memberikan aplikasi dari pengetahuan yang dia dapatkan baik di dalam bidang akuntansi, auditing untuk melaksanakan pekerjaannya (Ratnantari & Putri, 2017). Seperti yang kita ketahui, intelektual adalah kecerdasan berpikir

yang didasari dengan ilmu pengetahuan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Peran IQ atau kecerdasan intelektual maksimal hanya sebesar 20%. Hal ini dijelaskan kembali menurut Steven J. Stein and Howard E. Book, MD, bahwa fungsi kecerdasan intelektual hanya mencapai 6%.

Seringkali kecerdasan Intelektual dianggap sebagai tolak ukur kemampuan berpikir manusia yang paling penting. Namun nyatanya, kecerdasan intelektual tidak bisa dijadikan satu-satunya tolak ukur apalagi terkait menentukan kesuksesan seseorang. Kecerdasan intelektual itu penting, namun relative dan bisa jadi dapat digantikan dengan teknologi.

Dalam penelitian lainnya, ditemukan hasil bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor (Khairat, 2017). Namun, menurut peneliti yaitu Juniawan *et al.*, (2017) kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku etis auditor. Penelitian ini menyatakan bahwa auditor dalam mengaplikasikan pengetahuan di dalam bidang akuntansi maupun audit tidak akan mampu tanpa adanya kecerdasan intelektual.

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dapat mengimplementasikan hal yang berkaitan dengan agama seperti norma dan nilai-nilai agama sebagai pusat keyakinan dan dijadikan landasan atas suatu pembenaran untuk mendapat ridho dari Allah swt. Menurut penelitian Putu Purnama Dewi dan Sarah Ramadhanti (2018), auditor menggunakan kecerdasan spiritual-nya saat berhadapan dengan dilema etika dalam pelaksanaan pekerjaannya. Kecerdasan Spiritual sangat penting bagi auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang sesuai dengan fakta dan bukti yang ada (Fauzan & Setyorini, 2017).

Dari kasus apapun mengenai penyalahgunaan laporan keuangan sedikitnya adalah karena adanya ketidakjujuran dan kurang memiliki kecerdasan spiritual. Maka dari itu para auditor yang mempunyai kecerdasan dalam spiritual tinggi adalah auditor yang mempunyai visi serta prinsip yang kuat, dapat memaknai dari setiap sisi kehidupan serta dapat bertahan dalam keadaan yang sulit (A. Dewi & Nugraha, 2019).

Apabila seorang auditor memiliki jiwa spiritualitas atau kecerdasan spiritual, maka hal-hal menyimpang seperti melakukan pemalsuan laporan demi mendapatkan keuntungan, tidak jujur, tidak terbuka itu tidak akan terjadi. Hal serupa juga dikatakan oleh Amarin dan Sukirman (2016) yaitu apabila auditor memiliki kecerdasan spiritual yang tepat, manipulasi, skandal lainnya tidak akan dilakukan oleh auditor. Spiritualisme juga dapat membantu dalam memberikan perasaan yang damai dalam bekerja (Helmiatin, 2017).

Selain Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional juga harus dikembangkan agar bisa menghadapi permasalahan dengan tenang. Kecerdasan emosional adalah seseorang yang mampu mengatasi gejolak emosinya, biasanya individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi bisa menghasilkan perasaan seseorang menjadi bahagia, lebih percaya diri, dan sukses serta dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan orang sekitarnya, dapat mengelola tingkat stress dan kesehatan mental yang baik (Nasril & Ulfatmi, 2018).

Indikator pada kecerdasan emosional yang mempengaruhi kinerja auditor disebabkan bahwa disiplin ilmu psikologi mempunyai kontribusi juga terhadap

motivasi, persepsi, pengambilan keputusan, dan pengukuran sikap terhadap individu dan pengendalian terhadap diri sendiri. Hal ini menjelaskan bahwa setiap auditor juga harus memiliki perilaku yang baik dan harus bisa mengendalikan dirinya.

Menurut peneliti yaitu Putra dan Latirni (2016) jika kecerdasan emosional meningkat maka kinerja dan perilaku etis auditor juga semakin meningkat. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang berpengaruh positif dan tetapi tidak signifikan terhadap kinerja auditor (Hasanuddin & Sjahrudin, 2017). Namun dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslim *et al.*, (2019) dikatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme auditor.

Sama dengan yang dikatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah bukan satu-satunya kunci kesuksesan, di sisi lain masih ada kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional yang membantu dalam pengembangan diri dan tidak kalah penting. Ketiga jenis kecerdasan ini harus disinergitaskan agar mudah untuk mencapai tujuan dan mengerjakan suatu pekerjaan. Namun, walaupun ketiga ini sudah memiliki sinergitas di dalam diri auditor, tetap bisa menjadi tidak terkendali karena terjadi datangnya faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor terhadap etika yang telah ditetapkan pada suatu perusahaan. Dengan keadaan ekonomi yang cukup memprihatinkan, masyarakat pun memiliki beberapa perubahan diri untuk beradaptasi pada situasi.

Didalam suatu pekerjaan pasti adanya penyesuaian terhadap lingkungan, seperti pada tempat rekan, bahkan kliennya. Setiap karyawan pasti harus

beradaptasi dengan kode etik yang telah dibuat oleh perusahaannya, biasanya kode etik atau kegiatan yang biasa dilakukan disuatu perusahaan akan diberitahu diawal waktu untuk menyepakati kontrak kerja antar pihak terkait. Namun, didalam kehidupan pastilah tidak selancar apa yang telah direncanakan. Seperti kita sudah menyusun dan mengestimasi sedemikian rupa, namun ketika berjalannya waktu itu semua bisa saja berubah karena adanya beberapa faktor.

Penyusunan anggaran waktu dengan baik dan benar dapat memberikan suatu keuntungan yang sangat efektif. Didalam dunia audit, terdapat *time budget pressure* dimana semakin cepat waktu dalam pengerjaan mengaudit, maka biaya untuk pelaksanaan audit akan semakin kecil. Dalam penjelasannya, berarti *time budget pressure* artinya suatu situasi dimana adanya pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat atau waktu dalam pekerjaan harus sesuai dengan estimasi jumlah jam yang telah dibuat. Anggaran waktu sendiri merupakan alokasi waktu yang diperlukan dalam rangka penyelesaian tugas audit.

Tekanan anggaran waktu yang dirasakan oleh para auditor akan membuat auditor menjadi tergesa-gesa dalam bekerja dengan tujuan supaya anggaran waktu yang sudah disepakati dapat tercapai (Wiratmaja & Suardana, 2018).

Setiap auditor harus memahami *time budget* karena auditor akan mengetahui tekanan yang akan dirasakan oleh auditor itu sendiri, dan tekanan ini sangat bisa mempengaruhi kinerja auditor bahkan dapat menyebabkan stress kerja pada auditor. Menurut Subroto (2017), stress yaitu suatu yang berhubungan dengan interaksi individu dan lingkungannya, dimana ketika auditor mengalami stress maka secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap kinerja serta kepuasan

kerjanya, maka dari itu perlu manajemen diri pun sangat diperlukan dan berguna untuk meningkatkan mutu lingkungan organisasi untuk karyawan.

Pada kenyataannya, *time budget* bisa menimbulkan tekanan untuk auditor. Untuk menghindari stress kerja pada auditor dan menghindari adanya *time budget pressure* lebih baik untuk membuat anggaran yang sesuai dengan batas waktu yang sudah diberikan oleh klien. Dalam penelitiannya, terdapat hasil bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor karena berupa tekanan (Anggredi & Rasmini, 2017).

Namun terdapat perbedaan hipotesis pada penelitian serupa sebelumnya, yaitu menyatakan bahwa tekanan waktu atau *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor khususnya di KAP Bali. Dengan adanya tekanan terhadap waktu, dapat membantu pengawasan kinerja agar tidak terjadinya penundaan, dan dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan sehingga semakin tinggi tekanan terhadap waktu maka semakin baik kinerja para auditor (Ardika & Wirakusuma, 2016).

Sebagai seorang auditor, haruslah bertindak tegas terhadap lingkungannya. Auditor harus memiliki *locus of control*, atau bagian dari psikologis yang diartikan sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri mengenai kendali pribadinya dalam mengendalikan lingkungan sekitar. Dalam bahasa mudahnya, *Locus of Control Locus* sangat berhubungan erat dengan persepsi dan keyakinan dari seseorang terhadap pengawasan segala hal yang terjadi dalam kehidupan dan peristiwa (Syatriadin, 2017). *Locus of Control* sendiri terbagi dua jenis, dimana terhadap *Locus of Control* internal *Locus of Control* eksternal.

Locus of Control internal sendiri adalah seseorang yang memiliki keyakinan yaitu keberhasilan yang telah serta akan diperoleh ditentukan dan dikendalikan oleh potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Sedangkan *Locus of Control* eksternal adalah seseorang yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan ditentukan oleh keberuntungan atau diluar kendali dirinya sendiri (Rismaadriani et al., 2021). Seorang auditor haruslah bisa memimpin diri sendiri, harus sudah mulai tahu dan bisa melihat kehidupan sebagai sesuatu yang dapat kita kendalikan atau justru sang kehidupanlah yang mengendalikan kita.

Locus of Control sangat bisa mempengaruhi suatu motivasi seseorang khususnya terhadap kinerja auditor, dimana sangat banyak tuntutan maupun tekanan yang diterima. Maka dari itu sangat penting bagi seorang auditor untuk bisa mengendalikan situasi agar dapat membuahkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang sudah dirancang. Didalam dalam penelitian Rusmita dan Badera (2018) yaitu *locus of control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, namun dalam hasil penelitian Prada et al., (2019) menyatakan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

Dalam profesi sebagai akuntan, pastinya diperlukan jiwa spiritual seperti contoh kecil adalah kejujuran dan keterbukaan agar bisa dipercaya oleh banyak pihak, jiwa intelektual seperti ketelitian dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan proses *auditing*, kecerdasan emosional juga sangat mempengaruhi seorang auditor dalam menyikapi pekerjaannya dan rekannya.

Seorang auditor yang dapat mengendalikan dan memotivasi diri sendiri serta dapat mengendalikan lingkungannya (*locus of control*) dengan tekanan-tekanan. Salah satu contohnya adalah tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* akan sangat mempengaruhi kinerja para auditor. Namun pastinya, mengendalikan anggaran waktu adalah hasil dari pemahaman kecerdasan spiritual dan emosional serta intelektual para auditor.

Fenomena Indonesia yang sedang dan selalu hangat dibicarakan adalah mengenai ekonomi. Terlebih lagi mengenai keuangan yang memang harus diperiksa dengan jujur dan tidak dimanipulasi. Yang diangkat dalam penelitian ini adalah melihat sejauh mana pengaruh faktor-faktor kinerja auditor yang diantaranya adalah kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, *time budget pressure*, dan *locus of control*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kasus, gap teori, dan gap penelitian, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, *Time Budget Pressure*, dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta, Bekasi Dan Depok”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan acuan dari penelitian terdahulu kasus, gap teori dan gap penelitian, maka ditemukan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Telah terjadi penyimpangan audit PT terkenal yaitu PT Garuda Indonesia, dimana auditor berasal dari KAP terkenal dan sudah terdaftar sebagai member of BDO Internasional.
2. Pada Standar Profesional Akuntan Publik dijelaskan bahwa audit harus dilakukakn oleh seorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
3. Beberapa riset menjelaskan bahwa menurunnya kinerja auditor disebabkan karena stress kerja, kurangnya motivasi pada diri sendiri dan adanya tekanan dari segala arah.
4. Menurut Steven J. Stein and Howard, IQ atau kecerdasan intelektual maksimal hanya sebesar 20% dan fungsi kecerdasan intelektual hanya mencapai 6%. Dan menurut Pasek, kecerdasan emosional berpengaruh 80 persen untuk kesuksesan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dikarenakan semakin kompleks permasalahan yang memang harus diselesaikan dan dipecahkan, peneliti membatasi objek pada penelitian ini. Penelitian difokuskan pada faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Yaitu pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *time budget pressure*, dan *locus of control* terhadap kinerja auditor di KAP daerah Jakarta Bekasi Depok.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu

“apakah kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *time budget pressure*, dan *locus of control* masing-masing maupun keseluruhan memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor khususnya di Kantor Akuntan Publik di Daerah Jakarta, Bekasi, dan Depok?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta, Bekasi, dan Depok.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta, Bekasi, dan Depok.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta, Bekasi, dan Depok.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta, Bekasi, dan Depok.
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta, Bekasi, dan Depok.
6. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, *Time Budget Pressure*, dan *Locus of Control* terhadap Kinerja auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta, Bekasi, dan Depok.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Sebagai referensi serta bahan masukan bagi penulis selanjutnya di bidang Akuntansi terkhusus pengauditan. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan, pengembangan di bidang akuntansi.

2. Bagi Praktik

Manfaat bagi dunia praktisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sebagai bahan pendukung dalam menilai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja auditor dan dapat menjadi tolak ukur dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akimas, H. N., & Bachri, A. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Kecerdasan Spiritual (Sq) Terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4(3), 259–272. <http://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/view/99>
- Amarin, H., & Sukirman. (2016). Pengaruh Independensi, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V5i2.14369>
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme Dan Implikasinya TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Akuntansi*, 18(1), 145–175.
- Ardika, I. G. S., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pendidikan, Fee, Komitmen, Dan Tekanan Waktu Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 1–16.
- Dewi, A., & Nugraha, Y. A. (2019). Kecerdasan Spiritual Auditor Menggunakan Analisis Model Rasch. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3017, 265–277.
- Dewi, P. P., & Ramadhanti, S. W. (2018). Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi, Etika Profesi Dan Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(2528–1216), 184–196. <https://doi.org/10.38043/jiab.V3i2.2135>
- Diatmika, N. G. A., & Savitri, P. A. P. R. (2020). Pengaruh Time Budget

Pressure, Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 2528–1216.
[//journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi%0APENGARUH](http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi%0APENGARUH)

Erika, A., Qomari, N., & Noviandari, I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar. *UBHARA Management Journal*, 1(1), 122–134.

Fauzan, M. F. A., & Setyorini, D. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Spiritual , Dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Profita*, 7(2), 1–19.

Ferdiansyah, R. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah*. 1(1), 147–159.

Gayatri, K. D. P., & Suputra, I. D. . D. (2016). Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1366–1391.

Gendrianto, Rustandi, B., & Mutaqien, T. Z. (2018). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.98>

Hasanuddin, R., & Sjahrudin, H. (2017). The Structure of Emotional Intelligence , Spiritual Intelligence and Its Relationship with Work Enthusiasm and Auditor Performance. *World Journal of Business and Management*, Vol. 3, No(June). <https://doi.org/10.5296/wjbm.v3i1.11321>

Helmiatin. (2017). Importance of Intellectual , Emotional , and Spiritual Quotient in Managing Employee Performance. *Review of Integrative Business Adn Economics Research*, 7(1), 54–64.

Herawati, L., & Apiati, V. (2018). Analisis Faktor Individual Locus of Control. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 4(1), 1–4.

- Indah, D. R., & Maulida, Z. (2017). Analisis Efektifitas Iklan Media Televisi Menggunakan EPIC Model (Studi Kasus Produk A Mild di Kota Langsa). *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 137–149.
- Juniawan, K. H., Wahyuni, M. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal, Kecerdasan Intelektual (IQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Perilaku Etis Auditor Di Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Buleleng, Klungkung, Bangli dan Gianyar). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Kakasih, G. G., Kodong, T. I., & Mawikere, L. M. (2018). *Ipteks Laporan Arus Kas Sebagai Pengukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulutgo*. 02(02), 98–103.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 741–751. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>
- Khairat, H. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *JOM Fekon*, 4(1), 323–337. <https://media.neliti.com/media/publications/134564-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-kecerdasan.pdf>
- Kosasih, T., Lau, E. A., & Latif, I. N. (2019). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq 45 Tahun 2014 – 2018. *Journal of Indonesian Science Economic Research*, 1(1), 1–6.
- Krisnanda, P. H., & Surya, I. B. K. (2019). Effect of emotional and spiritual intelligence on transformational leadership and impact on employee performance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 70–82. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.634>

- Mamengko, C. J., Saerang, D. P. E., & Mawikere, L. M. (2019). *Analisis Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Emkm Cv. M'ars Studio*. 14(3), 2–8.
- Martias, A. (2019). Analisa Peranan Komunikasi Dan Psikologi Audit Dalam Pelaksanaan Tugas Di Pt Alarsy. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 63–70. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i1.4791>
- Mukaroh, E. N., & Nani, D. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada hotel se Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144.
- Muslim, Ahmad, H., & Rahmi, S. (2019). The effect of emotional , spiritual and intellectual intelligence on auditor professionalism at the inspectorate of South Sulawesi Province. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1416>
- Nasril, & Ulfatmi. (2018). Melacak konsep dasar kecerdasan emosional. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 16–25.
- Pradana, G. A. K., Kusuma, I. G. E. A., & Rahmadani, D. A. (2019). Pengaruh Independensi, Locus of Control, Kompleksitas Tugas Dan Orientasi Tujuan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2656–5366), 489–504. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jsam.v4i1.74>
- PENGGARUH
- Putra, K. A. S., & Latrini, M. yenni. (2016). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1168–1195.
- Putri, I. G. A. M. A. D., & Wirawati, N. G. P. (2020). Influence of Intellectual/Emotional/Spiritual Intelligence, Independence, and Tri Hita Karana on Auditor Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1),

85–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v15.i01.p08> Jurnal

Rahayu, N. M. M. S., & Badera, i D. N. (2017). Pengaruh Locus of Control Internal , Motivasi Kerja , Gaya Kepemimpinan Transformasional , Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 2378–2406.

Rasyid, M. N., HR, A., & Arnawati. (2021). The Effect Of Intellectual Intellectual And Spiritual Intelligence On The Performance Of Employees In The Capital Investment Service And Integrated Services In Makassar City. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 32–54.

Ratnantari, I. G. A. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, INDEPENDENSI DAN KOMITMEN ORGANISASI PADA KINERJA AUDITOR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 814–844.

Rismaadriani, N. M., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2021). Prngaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Khsrisma*, Vol.(1), 219–229.

Rusmawan, U., & Saputra, R. S. (2016). Sistem Komputerisasi Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah Menggunakan VB.Net. *Bina Insani ICT Journal*, 3(2), 291–306.

Rusmita, I. D. A. Y., & Badera, I. D. N. (2018). Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 1708. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p04>

Saraswati S., N. U., Tenriwaru, & Hajering. (2020). Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Mutu Kinerja Auditor Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 132–146. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.751>

Sari, Y., & Nugroho, G. W. (2017). Pengaruh Audit Internal Terhadap Operasi Penjualan (Studi Kasus pada PT. Selamat Lestari Mandiri) Yunita. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(8.5.2017), 94–108.

Setiawan, Y. G., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 814–844.

Setiawan, Y. grece, & Latrini, M. yenni. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 2016(1), 1034–1062.

Sitorus, S. U. (2016). PEengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment, Review Procedure And Quality Control Dan Self Esteem In Relation To Ambition Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit(Premature Sign Off) (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan P. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1051–1065.

Srimindarti, C., & Hardiningsih, P. (2015). *Pengaruh Locus Of Control Dan Keahlian Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dimoderasi Komitmen Organisasi*.

Subroto, S. (2017). *Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 18(2), 129–139.

Suprpta, K. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, Self Efficacy Dan Time Budget Pressure Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 81–108.

- Suwandi, M., Sumarlin, Bulutoding, L., Suhartono, & Mappanyukki, A. (2020). Influence of Spiritual Intelligence and Role Stress on performance auditors with Psychological Well-Being as a Moderate (Study at the inspectorate of South Sulawesi Province). *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 6(6). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22161/ijaems.66.1>
- Suyono, E., & Farooque, O. Al. (2019). Auditors' professionalism and factors affecting it: insights from Indonesia. *Journal of Asia Business Studies*, 13(4), 543–558. <https://doi.org/10.1108/JABS-03-2018-0073>
- Syatriadin, S. (2017). Locus of Control: Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia*, 1(1), 144–164. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.93>
- Wijaya, F., & Subagyo. (2017). Pengaruh Konflik Peran, Komitmen Organisasi, dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Online INSAN AKUNTAN*, 2(1), 1–16.
- Wiratmaja, I. D. N., & Suardana, K. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Yang, L., Brink, A. G., & Wier, B. (2017). The impact of emotional intelligence on auditor judgment. *International Journal of Auditing*. <https://doi.org/10.1111/ijau.12106>
- Yang, L., Brink, A. G., & Wier, B. (2018). The impact of emotional intelligence on auditor judgment. *International Journal of Auditing*, 22(1), 83–97. <https://doi.org/10.1111/ijau.12106>